

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Proses penciptaan tokoh Bulan dalam naskah *Tigers Are Just Oversized Cats* karya Agnes Christina dilakukan dengan menerapkan The System Konstantin Stanislavsky yang meliputi *given circumstances*, *objective*, *super-objective*, dan *magic if*. Pendekatan tersebut membantu pemeran memahami latar belakang, motivasi, hubungan sosial, serta konflik batin yang membentuk karakter Bulan secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil analisis naskah, Bulan merupakan tokoh yang memiliki kompleksitas psikologis tinggi. Konflik yang dialaminya berakar pada kebutuhan akan perhatian, rasa aman, dan kehadiran emosional dalam hubungan dengan Ben. Ketidakmampuan kedua tokoh dalam membangun komunikasi yang sehat menyebabkan munculnya kecemburuan, kecemasan, serta berbagai luka emosional yang akhirnya mengarah pada perpisahan. Kompleksitas tersebut semakin diperkuat oleh pengalaman traumatis yang dialami Bulan, yaitu keguguran yang selama bertahun-tahun tidak pernah dikomunikasikan kepada Ben.

Dalam proses pemeranan, pemahaman terhadap *given circumstances* membantu pemeran mengenali dunia tokoh secara lebih mendalam. Analisis *objective* dan *super-objective* memberikan dasar yang jelas bagi setiap tindakan dan keputusan

yang dilakukan Bulan sepanjang cerita. Sementara itu, penerapan *magic if* memungkinkan pemeran membangun kedekatan emosional dengan pengalaman-pengalaman yang dialami tokoh sehingga mampu menghadirkan permainan yang lebih jujur dan meyakinkan.

Melalui berbagai tahapan latihan fisik, vokal, dan pengolahan emosi, pemeran berhasil membangun karakter Bulan sebagai sosok perempuan yang kuat namun rapuh secara emosional, mandiri namun masih menyimpan luka masa lalu. Dengan demikian, penerapan *The System Stanislavsky* terbukti efektif dalam membantu pemeran menghadirkan tokoh Bulan secara hidup, manusiawi, dan memiliki kedalaman psikologis yang sesuai dengan tuntutan naskah realisme kontemporer.

### **B. Saran**

Berdasarkan proses penciptaan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi proses pemeranan maupun penelitian selanjutnya. Bagi pemeran, pemahaman terhadap aspek psikologis tokoh perlu dilakukan secara mendalam agar emosi yang ditampilkan tidak bersifat demonstratif, melainkan lahir dari motivasi batin yang jelas dan logis.

Penerapan *The System Stanislavsky* memerlukan proses latihan yang konsisten dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pemeran disarankan untuk memberikan waktu yang cukup dalam melakukan analisis naskah, eksplorasi karakter, dan pengolahan pengalaman emosional. Bagi mahasiswa seni teater yang melakukan penciptaan peran,

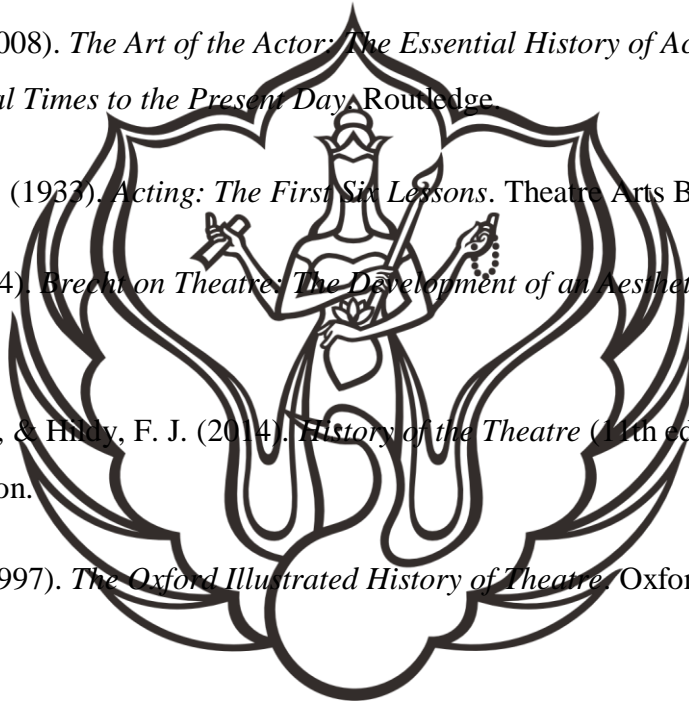
pendekatan Stanislavsky dapat menjadi salah satu metode yang efektif dalam membangun karakter realis karena memberikan landasan yang kuat untuk memahami tindakan, tujuan, dan kehidupan batin tokoh.

Penelitian dan penciptaan selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian pemeranan tokoh melalui pendekatan teori lain, seperti psikologi karakter, metode Meisner, atau pendekatan psikoanalisis yang lebih mendalam guna memperkaya metode penciptaan dalam seni peran. Naskah *Tigers Are Just Oversized Cats* karya Agnes Christina memiliki relevansi yang kuat dengan persoalan relasi manusia pada masa kini. Oleh karena itu, naskah ini layak untuk terus dipentaskan dan dikaji sebagai media refleksi mengenai pentingnya komunikasi, kehadiran emosional, dan kesehatan relasi interpersonal dalam kehidupan masyarakat modern.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Christina. (2022). *Tigers Are Just Oversized Cats*. Indonesia Dramatic Reading Festival.
- Anirun, S. (2002). *Menjadi Aktor: Pengantar kepada Seni Peran untuk Pentas dan Sinema*. Rekamedia Multiprakarsa.
- Benedetti, J. (2008). *Stanislavski: An Introduction*. Routledge.
- Benedetti, J. (2008). *The Art of the Actor: The Essential History of Acting from Classical Times to the Present Day*. Routledge.
- Boleslavsky, R. (1933). *Acting: The First Six Lessons*. Theatre Arts Books.
- Brecht, B. (1964). *Brecht on Theatre: The Development of an Aesthetic*. Hill and Wang.
- Brockett, O. G., & Hidy, F. J. (2014). *History of the Theatre* (14th ed.). Pearson Education.
- Brown, J. R. (1997). *The Oxford Illustrated History of Theatre*. Oxford University Press.
- Carlson, M. (1993). *Theories of the Theatre: A Historical and Critical Survey from the Greeks to the Present*. Cornell University Press.
- Cohen, R. (2014). *Acting One* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Counsell, C. (1996). *Signs of Performance: An Introduction to Twentieth-Century Theatre*. Routledge.
- Egri, L. (1946). *The Art of Dramatic Writing*. Simon & Schuster.



Freud, S. (1961). *The Ego and the Id*. W. W. Norton & Company. (Karya asli diterbitkan tahun 1923).

Harrop, J., & Epstein, S. R. (1990). *Acting with Style*. Allyn and Bacon.

Harymawan, R. M. A. (1988). *Dramaturgi*. Rosda Karya.

Innes, C. (2000). *Modern British Drama: The Twentieth Century*. Cambridge University Press.

Kernodle, G. R. (1967). *Invitation to the Theatre*. Harcourt, Brace & World.

Lutterbie, J. (2011). *An Introduction to Theatre, Performance and the Cognitive Sciences*. Bloomsbury Academic.

Mamet, D. (1998). *True and False: Heresy and Common Sense for the Actor*. Vintage Books.

Pavis, P. (1998). *Dictionary of the Theatre: Terms, Concepts, and Analysis*. University of Toronto Press.

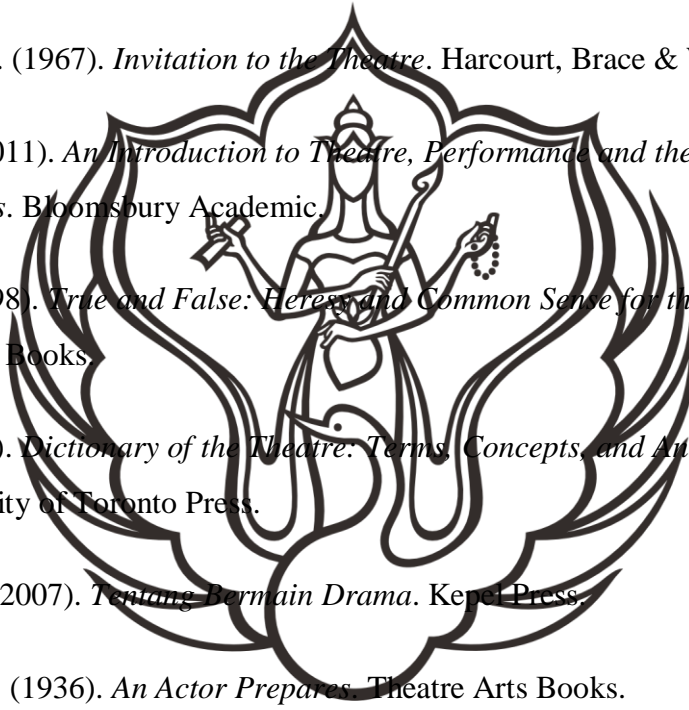
Rendra, W. S. (2007). *Tentang Bermain Drama*. Kepel Press.

Stanislavski, K. (1936). *An Actor Prepares*. Theatre Arts Books.

Stanislavski, K. (1949). *Building a Character*. Theatre Arts Books.

Stanislavski, K. (1961). *Creating a Role*. Theatre Arts Books.

Styan, J. L. (1981). *Modern Drama in Theory and Practice: Realism and Naturalism*. Cambridge University Press.



Styan, J. L. (2000). *Modern Drama in Theory and Practice Volume 1: Realism and Naturalism*. Cambridge University Press.

Sumardjo, J. (1992). *Perkembangan Teater Modern dan Sastra Drama Indonesia*. Citra Aditya Bakti.

Sumardjo, J., & K.M., S. (1997). *Apresiasi Kesusastaan*. Gramedia Pustaka Utama.

Yudiarjani. (2002). *Panggung Teater Dunia: Perkembangan dan Perubahan Konvensi*. Pustaka Gondho Suli

